



Siapa pun yang menggantung jimat, maka ia telah berbuat syirik

'Uqbah bin Āmir Al-Juhani -raḍiyallāhu 'anhu- meriwayatkan, Rasulullah ﷺ didatangi oleh sekelompok orang, lalu beliau membaiai sembilan orang dan menolak satu orang. Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, mengapa Anda membaiai sembilan orang saja dan meninggalkan yang satu ini?" Beliau menjawab, " Karena dia mengenakan jimat." Lantas laki-laki itu memasukkan tangannya dan memotong jimat tersebut, lalu beliau membaiainya, sambil berkata, "Siapa pun yang menggantung jimat, maka ia telah berbuat syirik."

[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Ahmad]

Ada sekelompok orang datang menemui Nabi ﷺ, jumlah mereka sepuluh orang, lalu beliau membaiai sembilan orang di antara mereka untuk setia kepada ajaran Islam dan patuh, dan tidak membaiai orang kesepuluh. Ketika beliau ditanya tentang penyebabnya, beliau ﷺ mengatakan bahwa dia memakai jimat, yaitu sesuatu yang diikat atau digantung berupa manik-manik dan lainnya untuk menolak 'ain (pandangan jahat) atau keburukan. Lalu laki-laki tersebut memasukkan tangannya ke tempat jimat lalu memotongnya dan membuangnya. Lantas ketika itu Nabi ﷺ membaiainya seraya bersabda memperingatkan terkait jimat dan menerangkan hukumnya: "Siapa yang menggantung jimat, ia telah berbuat kesyirikan."

<https://sunnah.global/hadeeth/id/show/6762>

